



PERGURUAN ISLAM BAGINDA MANGARAJA MUDA NURUL 'ILMI SEBAGAI ICONIC SEKOLAH ISLAM TERPADU DI KOTA PADANGSIDIMPUAN ; TINJAUAN HISTORIS

Nuryanti Siregar, Iswantir M, Helmi Rostiana Dasopang, Siti Khamim, Afni

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, UIN Sjech Djamil Djambek Bukittinggi, STAI Tapanuli Padangsidimpuan, IAI Yasni Bungo, STIT Ahlu Sunnah Bukittinggi

Email : nuryantisrg1987@gmail.com, iswantir@uinbukittinggi.ac.id, rostianahaelmi1987@gmail.com, sitikhhamim1985@gmail.com, Afnitayaba49@gmail.com

Abstrak: Munculnya sekolah Islam terpadu dengan integrasi kurikulum merupakan gaya baru pendidikan Islam di Indonesia. Sekolah Islam terpadu merupakan sebuah solusi alternatif untuk keluar dari praktik pendidikan dikotomik yang banyak di bahas oleh para pemikir Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Perguruan Islam BM Muda Nurul Ilmi merupakan sekolah pertama atau iconic Sekolah Islam Terpadu di kota Padangsidimpuan dalam tinjauan historis. Sekolah ini menjadi sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat dari sejak berdiri sampai sekarang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Analisis data dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisis data dari berbagai sumber yang relevan melalui observasi atau pengamatan dan wawancara kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian adalah Sekolah ini menjadi *iconic* lahirnya sekolah-sekolah Islam terpadu di kota padangsidimpuan. Dilihat dari perkembangannya sekolah ini tidak hanya diminati oleh masyarakat kota padangsidimpuan tetapi juga luar kota karena kurikulum dan pengembangan budaya mutu yang baik Sekolah ini menerapkan *system fullday dan boarding school*.

Kata kunci: Nurul 'Ilmi Padangsidimpuan, *Iconic* Sekolah Islam Terpadu.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan berpengaruh dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di semua lapisan masyarakat. Dalam catatan sejarah pendidikan Indonesia, keberadaan pendidikan Islam memiliki peranan dan kontribusi dalam pembangunan Negara. Hal tersebut dapat dilihat dari posisi pendidikan Islam di Indonesia masih memiliki posisi yang sangat strategis yakni sebagai alternatif dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung proses pendidikan sepanjang hayat, sehingga mendapat perhatian meskipun perkembangannya masih menuai berbagai permasalahan.¹ Pendidikan

¹ A. Fatah Yasin Daulay, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang Pres, 2008). hal. 230.

Islam di Indonesia telah berlangsung sejak Islam hadir dan berkembang di Indonesia.² Seiring dengan semakin bertambahnya populasi umat Islam di Indonesia maka semakin berkembang pula pendidikan Islam dengan berbagai model pengembangannya. Hal tersebut melahirkan lembaga-lembaga pendidikan yang kita kenal pada zaman modern ini.

Pendidikan Islam tersebar seiring dengan tersebarnya Islam ke seluruh pelosok Nusantara tentunya dengan corak dan paradigma yang berbeda sesuai dengan tokoh penyebarannya. Misalnya sistem pendidikan yang dibawa oleh murid yang pernah belajar dari ulama Timur Tengah dikenal dengan sistem pendidikan madrasah.³ Selain itu dikenal juga sistem pendidikan pesantren yang berkembang di Indonesia. Sejak berakhirnya masa Kepemimpinan Soeharto (post-reformasi) dalam pendidikan Islam mengalami perubahan yang pesat. Pada masa reformasi sistem pendidikan dengan sistem sentralisasi, lembaga pendidikan mana pun hanya dapat mendidik generasi yang tidak mampu mengembangkan kreativitasnya bahkan jauh dari kemampuan profesional yang seharusnya dimiliki oleh setiap lulusan.⁴ Sistem pendidikan yang berlangsung merupakan sistem pendidikan dikotomis yang menghasilkan lulusan yang tidak profesional. Seiring dengan bergulirnya rezim reformasi ada upaya dari berbagai kalangan untuk keluar dari sistem yang ada dengan gagasan Sekolah Islam Terpadu.

Sekolah Islam Terpadu merupakan sebuah jawaban dari kegelisahan masyarakat dalam dunia pendidikan khususnya di daerah perkotaan atau kota-kota besar. Dimana hasil lulusan sekolah tidak kuat dan tidak mampu menghadapi arus globalisasi karena sistem pendidikan dikotomik, menguasai ilmu-ilmu umum tetapi tidak memiliki semangat untuk menguasai ilmu-ilmu agama. Akibatnya mereka jauh dari nilai-nilai agama dan mudah tergerus oleh arus globalisasi. Oleh karena itu, perlu merekonstruksi kembali sistem pendidikan di Indonesia dengan hadirnya Sekolah Islam Terpadu.

Perguruan Islam Baginda Mangaraja Muda Nurul Ilmi merupakan *iconic* sekolah Islam terpadu di Kota Padangsidempuan. Sekolah pertama yang mengembangkan sistem pendidikan dengan keterpaduan kurikulumnya. Sekolah pertama di kota Padangsidempuan yang berupaya mengintegrasikan ilmu-ilmu agama dan ilmu umum tidak hanya dalam mata pelajarannya tetapi mengintegrasikan dalam kehidupan dan karakter peserta didiknya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti ingin mengungkap perjalanan sejarah sekolah ini sehingga menumbuhkan minat masyarakat serta praktisi pendidikan dalam membangun sekolah Islam terpadu berikutnya di kota Padangsidempuan.

METODE PENELITIAN

Kajian dalam makalah ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menggunakan analisis konsep dari berbagai literatur dan pengamatan penulis terhadap perkembangan sekolah Islam Terpadu khususnya perguruan Islam BM Muda Nurul Padangsidempuan. Dalam bukunya Ramayulis mengungkapkan bahwa Penelitian tentang sejarah pendidikan Islam dapat dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu

² Endang Saefuddin Anshari, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Islam* (Jakarta: Usaha Enterprise, 1976). hal. 85.

³ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam; Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos, 1999). hal. Vii.

⁴ Hendra Kurniawan and Fauziah Nur Ariza, 'Sekolah Islam Terpadu: Perkembangan, Konsep, Dan Implementasi', *Ittihad*, IV.1 (2020), 81

pendekatan deskriptif dan pendekatan komparatif.⁵ Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengkaji sumber-sumber yang relevan dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu dengan mengungkap kehadiran sekolah Islam Terpadu dalam sejarah pendidikan Islam di Indonesia khususnya kota Padangsidimpuan melalui kajian perpustakaan, dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis data-data dari berbagai sumber yang relevan dengan cara pengamatan atau observasi dan wawancara kemudian menarik kesimpulan.

PEMBAHASAN

1. Sekilas perkembangan Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia.

Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia mengalami periodisasi yang sangat panjang dan dinamis, mengalami pasang surut dan penuh tantangan. Dalam bukunya, Ramayulis membagi periodisasi menjadi 3 yaitu:

- a. Periode awal masuknya Islam ke Indonesia
- b. Periode masa kolonial (penjajahan Belanda dan Jepang)
- c. Periode Pembaharuan Pendidikan Islam.⁶

Dari ketiga periodisasi sebagaimana kita ketahui melahirkan 3 model lembaga pendidikan Islam yaitu sekolah, madrasah dan pesantren. Ketiga-tiganya tentunya memiliki corak pendidikan yang berbeda khususnya sekolah dan pesantren yang melaksanakan sistem pendidikan dikotomik dan tidak terpadu. Sedangkan madrasah berada dintaranya, yang awalnya diharapkan dapat menjadi solusi persolana dikotomik namun pada kenyataannya lulusannya menguasai ilmu agama dan ilmu umum setengah-setengah.

Sebagaimana dijelaskan oleh Abuddin Nata, pendidikan di Indonesia pada awal kemerdekaan pada tahun 1945 dalam keadaan dualistik atau dikotomis. Hal ini disebabkan oleh pendidikan warisan penjajah Belanda yang mengajarkan ilmu pengetahuan secara sekuler. Di sisi lain pendidikan pesantren yang menjadikan kitab kuning sebagai sumber ilmu yang ditulis oleh ulama-ulama klasik dan abad pertengahan, terutama terkait dengan pemahaman Sunni oleh para ulama yang belajar di Haramain (Mekkah dan Madinah).

Semula pendidikan agama Islam di Indonesia tidak mendapat tempat dalam kurikulum Indonesia karena agama dianggap sebagai kehidupan pribadi setiap orang. Pejuang pendidikan Indonesia berupaya memasukkan PAI ke dalam kurikulum pendidikan dan menjadi pelajaran wajib di sekolah. Hal ini baru terealisasi setelah dikeluarkannya Undang-undang Sisdiknas No 2 Tahun 1989 dan diperkuat lagi di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. Namun pendidikan Agama Islam kurang mendapat porsi yang cukup atau waktu yang sangat minim sekali tidak dapat mewujudkan tujuan pendidikan Nasional khususnya di sekolah.

2. Sejarah Awal munculnya Sekolah Islam Terpadu di Indonesia

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak terbatas dapat menimbulkan dampak positif dan negatif bagi masyarakat. Salah satu dampak yang paling nyata adalah krisis moral. Tren pendidikan Islam di Indonesia pada abad 21 telah mengalami perubahan yang cukup menarik. Lembaga pendidikan Islam yang terdiri dari pesantren, madrasah, dan

⁵ Ramayulis, *Sejarah Pendidikan Islam, Napak Tilas Perubahan Konsep, Filsafat, Dan Metodologi Pendidikan Islam Dari Era Nabi SAW Sampai Ulama Nusantara* (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2012). hal. 6.

⁶ Ramayulis...hal.211-225

sekolah umum perlahan mulai mengalami perubahan. Hal ini terjadi seiring dengan populasi umat Islam di kota-kota besar.

Sekolah Islam Terpadu hadir sebagai sebuah solusi dalam menghadapi pergeseran sistem pendidikan tersebut. Sekolah Islam terpadu pertama kali didirikan oleh aktivis mesjid UI dan ITB dengan mendirikan sekolah Islam Terpadu Nurul Fikri Jakarta. Gagasan Sekolah Terpadu ini uniknya muncul bukan dari orang-orang yang belajar di lembaga Pendidikan Islam tetapi mereka dari lembaga non Pendidikan Islam yang memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pergeseran budaya dan krisis moralitas di kalangan generasi muda Islam. Pesatnya perkembangan sekolah Islam Terpadu di kota-kota besar merupakan bukti bahwa Sekolah Islam Terpadu menjadi tren baru pendidikan Islam di Indonesia.

Kemunculan dan perkembangan sekolah Islam di kota-kota besar di Indonesia sejak tahun 1990an bertepatan dengan meningkatnya urbanisasi kelas menengah Muslim perkotaan, yang sebagian besar berasal dari keluarga pekerja. Oleh karena itu, kehadiran sekolah Islam Terpadu merupakan jawaban yang dinanti-nanti oleh masyarakat urban muslim. Faktor sosiologis juga merupakan pertimbangan penting dalam kurun waktu 10 tahun ini. Sekolah ini mendapat sambutan luas dari masyarakat. Alasannya didasarkan pada seberapa jauh lembaga pendidikan dapat memenuhi peran-peran sosiologis berupa kedudukan sosial di masyarakat dan meningkatnya prestise seseorang di masyarakat. Oleh karena itu, dengan menyekolahkan anaknya ke sekolah Islam terpadu berarti secara tidak langsung sudah termasuk golongan muslim menengah di perkotaan karena secara finansial dapat menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.⁷

Pada hakikatnya Sekolah Islam Terpadu memiliki pengertian yang tidak jauh berbeda dengan madrasah atau sekolah-sekolah Islam yang lain yang berlandaskan al-Qur'an dan hadits. Secara Implementasi Sekolah Islam Terpadu diartikan sebagai lembaga pendidikan formal yang menerapkan sistem pendekatan penyelenggaraan pendidikan dengan mengintegrasikan pendidikan agama dan umum dalam satu bingkai kurikulum. Dengan pendekatan ini, maka semua jenis mata pelajaran tidak terlepas dari nilai-nilai keislaman. Semua mata pelajaran umum dibingkai dengan pedoman dan panduan Islam dan mata pelajaran agama dibingkai dalam konteks sains modern dan kebermanfaatannya ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi konsep yang digagas para pendiri Sekolah Islam Terpadu di Indonesia bukan hanya sekedar integrasi dalam penyatuan ilmu agama dan umum tetapi bermakna Islamisasi Ilmu Pengetahuan. Tidak hanya sampai pada tataran konsep tetapi sampai ke tataran nilai dalam setiap proses pendidikannya.⁸ Pemahaman konsep ilmiah secara konsep terpadu memberikan kerangka konseptual sains pada semua mata pelajaran dan seluruh kegiatan sekolah yang berpedoman pada ajaran dan pesan nilai-nilai Islam. Tidak ada dikotomi

⁷ Fauzan Ismael dan Iswanti, 'Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1.2 (2022), 127-34

⁸ Tim Mutu JSIT Indonesia., *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu* (Jakarta: t.p., 2014). hal.9.

keilmuan atau konsep pemikiran yang sekular, dan tidak ada pemahaman pengajaran dan pembahasan sekuler yang lepas dari nilai dan ajaran Islam.⁹

Dunia pendidikan juga ikut terpengaruh dengan trend budaya populer dengan sentuhan Islami. Lembaga pendidikan berlomba menawarkan program pendidikan Islam dan berkelas. Kualitas pelayanan pendidikan yang terjamin dengan tenaga pendidik terbaik, sarana dan prasarana yang menunjang dan lengkap, penguasaan bahasa asing, didukung oleh lingkungan pergaulan anak yang sederhana, merupakan beberapa harapan-harapan orang tua yang rela mengeluarkan biaya untuk pendidikan anak-anaknya. Namun itu semua tidak cukup bagi kaum muslim perkotaan untuk merepresentasikan identitas dirinya melalui aspek keagamaan dan pola belajarnya. Perkembangan lembaga pendidikan Islam pada masa itu pun seakan menjadi titik terang bahwa otoritas pemerintahan perlahan tidak berlaku lagi tergantikan dengan sistem demokrasi kerakyatan. Termasuk dalam mengembangkan bahkan membangun lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Sekolah Islam terpadu merupakan model lembaga pendidikan yang berupaya mengintegrasikan antara ilmu umum dan agama dalam kurikulum integratif. Berbeda dengan lembaga pendidikan yang sudah dijelaskan sebelumnya yang focus hanya pada satu rumpun ilmu saja. Pesantren hanya fokus terhadap ilmu agama klasik saja misalnya kitab kuning, nahu shraf, hafalan al-Qu'an dan hadits, dan ilmu agama lainnya. Sekolah umum yang hanya fokus terhadap penguasaan ilmu-ilmu modern baik ilmu alam, ilmu sosial dan humaniora. Sedangkan madrasah yang diharapkan bisa menjembatani kesenjangan antara kedua ilmu tersebut pada kenyataannya menghasilkan lulusan yang menguasai setengah-setengah ilmu agama dan ilmu umum.

Jadi, sebenarnya hal mendasar yang menjadi penyebab munculnya sistem sekolah Islam Terpadu adalah kurangnya perhatian terhadap pendidikan agama Islam itu sendiri sehingga mengakibatkan meningkatnya ketidakpuasan masyarakat terhadap sistem pendidikan Nasional yang selama ini dianggap tidak dapat memenuhi kebutuhan agama, khususnya terkait dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga masyarakat menginginkan siswa tidak hanya menguasai akademik tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran agama. Artinya keterpaduan itu tidak hanya sebatas konseptual saja tapi sampai kepada tataran praktis. Sampai saat ini Sekolah Islam Terpadu telah berkembang pesat dengan system *full day* dan *boarding school*.

3. Yayasan Perguruan Islam BM Muda Nurul Ilmi Padangsidempuan: Tinjauan sejarah

Berdasarkan studi dokumen dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru ditemukan data bahwa Yayasan Perguruan Islam BM Muda Nurul 'Ilmi didirikan pada tanggal 01 Juli 1995 oleh Drs. Pintor Siregar dan saudara-saudaranya. Nama BM Muda diambil dari Baginda Mangarajo Muda selanjutnya dikenal dengan nama BM Muda yang merupakan ayah para pendiri yayasan tersebut. BM Muda merupakan tokoh pendidikan yang memiliki peran besar dalam menggerakkan pendidikan di Sumatera Utara umumnya dan Tabagsel khususnya. Teladan tokoh BM Muda yang berfikir maju, disiplin, berjiwa nasionalis dan konsern dalam pembentukan karakter dan akidah menjadi inspirasi dan spirit dalam pembentukan lembaga pendidikan YPI BM Muda Nurul 'Ilmi. Spirit dan inspirasi

⁹ Edison Edison, Munzir Hitami, and Abu Anwar, 'Persepsi Dan Implementasi Integrasi Islam Dan Sains Di SMA IT Al Ihsan Pekanbaru', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.3 (2021), 381 <<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i3.5009>>.

beliau yang menjadi faktor kuat yang melatar belakangi Drs. Pintor Siregar dan saudara-saudaranya mendirikan sekolah Nurul 'Ilmi.

Drs. Pintor Siregar yang merupakan anak ke 4 pasangan H. BM Muda Siregar dan Hj. Siti Maryam Lubis pada pertemuan sebuah keluarga besar usai acara adat yang dirayakan pada tanggal 25 Mei 1995 di Padangsidimpuan melontarkan gagasannya untuk mendirikan sekolah. Pernyataan tersebut disambut oleh saudara-saudaranya yang kemudian disusul pada 27 Mei 1995 dilaksanakan peletakan batu pertama berdirinya sekolah Nurul 'Ilmi di lahan warisan BM Muda yang sekarang terletak di Jl. BM Muda No. 5 Padangmatinggi Lestari, Padangsidimpuan.

Usai pertemuannya dengan notaris, Drs. Pintor Siregar dan rombongan yang terdiri dari Dumasari Siregar, dr. Bajora Siregar, Drs. Todung Siregar, dan Ir. Doli Djapari Siregar mengambil langkah strategis selanjutnya dengan mendirikan yayasan Perguruan Tinggi Islam Nurul 'Ilmi. Akta pendirian telah diselesaikan dan ditandatangani pada tanggal 1 Juli 1995, dan tidak ada batasan masa berlakunya. Peristiwa ini menandai dimulainya resmi YPI Nurul 'Ilmi.

Tahap awal pembangunan gedung sekolah diawali dengan bangunan induk paling depan, dilanjutkan dengan gedung kelas dan asrama. Setelah proses pembangunan selesai, surat permohonan diteruskan kepada Pengurus Yayasan Pendidikan Rakyat Lembaga Pendidikan BM Muda dengan nomor referensi 30/YPR/X/1997 tanggal 13 Agustus 1997 ditujukan kepada Kantor KandepDikbud Kabupaten Tapanuli Selatan. Rekomendasi Kandep bernomor 7298/105.12/PR/1997 tanggal 10 Oktober 1997 menjadi dasar pendirian SMA Swasta Nurul 'Ilmi, maka Kepala Kantor Wilayah Propinsi Sumatera Utara mengeluarkan ijin pendirian nomor: 224/105/1998 SMA Swasta Nurul 'Ilmi yang beralamat di jalan Silandit Padang Matinggi, Padangsidimpuan, Tapanuli Selatan. SMA Swasta Nurul 'Ilmi mulai menyelenggarakan pendidikan untuk tahun pelajaran 1997/1998.

Setelah SMA Swasta Nurul 'Ilmi dioperasikan, Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Utara mengeluarkan izin pendirian di Medan pada tanggal 27 Maret 1998 dengan nomor: 225/105/KEP /1998 SMA Swasta Nurul 'Ilmi Sekolah menengah pertama tersebut tetap disponsori oleh Yayasan Pendidikan Rakyat, Sekolah Tinggi Pendidikan BM Muda. Pada awalnya, SMP dan SMA BM Muda YPI hanya mendidik siswa miskin namun berkualitas dan potensial, yang menganut sistem asrama dan tidak memungut biaya pendidikan dan biaya hidup lainnya. Dengan kata lain, memberikan layanan pendidikan cuma-cuma kepada peserta didik yang tidak mampu namun mempunyai bakat dan potensi yang memadai. Namun kini, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak ke sekolah ini, pendanaan pendidikan diciptakan dengan menggunakan sistem subsidi silang dengan tetap melindungi siswa yang kurang beruntung namun berprestasi.

Prestasi yang diraih SMP dan SMA patut dibanggakan, apalagi di Kota Padangsidimpuan dan Tabagsel, banyak lulusan SMA yang diterima di perguruan tinggi nasional terkemuka di Pulau Jawa, dan animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke Sekolah Nurul Ilmi terus meningkat. Animo masyarakat yang besar ini mendorong yayasan tersebut membuka sistem sekolah penuh waktu.. Penekanan pada perubahan merupakan aspek penting dalam pembelajaran *full day school*. Perilaku yang ditunjukkan siswa yang mengutamakan pembentukan sikap atau moral seringkali ditekankan dalam

lingkungan pendidikan.¹⁰ Sejak dibukanya *full day school*, maka SMP dan SMA Nurul Ilmi menjalankan sistem *boarding* dan *full day* hingga sekarang.

SMP Swasta dan SMA Swasta Nurul 'Ilmi selanjutnya berkembang pesat menjadi sekolah unggulan, meraih berbagai prestasi dalam berbagai kegiatan di tingkat kota, provinsi bahkan nasional dan internasional, menjadikan Nurul 'Ilmi sebagai sekolah unggulan. Seseorang yang ingin anaknya mempunyai masa depan yang sukses. Selama ini banyak lulusan SMA Nurul 'Ilmi yang berhasil masuk ke berbagai Perguruan Tinggi Nasional (PTN) ternama, hal ini membuktikan SMA Swasta Nurul 'Ilmi merupakan sekolah unggulan. Melihat keberhasilan SMP dan SMA Nurul 'Ilmi serta semakin besarnya kebutuhan akan sekolah dasar yang berkualitas di masyarakat Padangsidempuan, maka Yayasan Perguruan Tinggi Islam Nurul 'Ilmi mendirikan sekolah dasar. SD IT Nurul 'Ilmi telah menyelenggarakan layanan pendidikan sejak tahun 2005.

Pada perkembangan selanjutnya di kalangan masyarakat sekolah ini banyak dikenal dengan sebutan sekolah dr. Bajora sebagai pengurus harian pada periode pertama perkembangannya. Karena dengan mengusung nama dr. Bajora sebagai seorang dokter spesialis bedah yang sangat dikenal oleh masyarakat menjadikan nama sekolah ini semakin cepat meroket di kalangan masyarakat tabagsel. Uniknyanya pendidikan yang begitu unggul dikelola oleh orang yang background pendidikannya bukan pendidikan.

Pada masa kini SDIT, SMP, dan SMA Nurul 'Ilmi menjadi salah satu sekolah kebanggaan masyarakat Tabagsel khususnya dan Sumatera Utara umumnya yang terus menerus melakukan peningkatan mutu layanan dan program pendidikan yang diarahkan untuk mengantarkan peserta didik meraih sukses dengan visi menjadi lembaga yang mencetak generasi shaleh, berilmu pengetahuan dan siap menjadi pemimpin masa depan. Dengan semboyan yang diagung-agungkan di sekolah ini "Raih Prestasi Gapai Ridho Ilahi".

Dengan segudang prestasi dan semakin meningkatnya minat masyarakat menyekolahkan anaknya ke sekolah Islam Terpadu mendorong masyarakat kota padangsidempuan baik individu maupun organisasi mendirikan Sekolah Islam Terpadu di kota Padangsidempuan misalnya SD IT, SMP IT Bunayya Padangsidempuan, SMP IT-SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan, SD IT Mutiara Padangsidempuan, MIS Darun Nazah Padangsidempuan, SMP IT Plus Harapan *Boarding School* Padangsidempuan dan lain-lain. Bahkan tingkat TK juga sudah banyak yang IT di Padangsidempuan. Berdasarkan Observasi dan wawancara penulis, pendiri Sekolah Islam Terpadu di Kota Padangsidempuan merupakan orang yang pernah mengabdikan dirinya atau pernah menjadi tenaga pendidik di Nurul 'Ilmi Padangsidempuan. Oleh karena itu, sekolah Nurul 'Ilmi merupakan icon munculnya sekolah-sekolah terpadu di kota Padangsidempuan.

4. Kurikulum Sekolah Islam Nurul Ilmi Padangsidempuan

Pengembangan kurikulum merupakan upaya untuk mencapai hasil pembelajaran. Pada hakikatnya kurikulum adalah rencana dan kegiatan yang dilakukan dan diselenggarakan oleh sekolah baik di dalam maupun di luar kelas untuk mencapai tujuan

¹⁰ Saidup Kudadiri, 'Kebijakan Pengembangan Program Pendidikan Melalui Program Pembelajaran Full Day School Di SMP IT Nurul Ilmi Medan', *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6.1 (2021), 1-14.

yang direncanakan.¹¹ Pendidikan Islam Terpadu adalah pendidikan yang menerapkan konsep pendidikan Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Dalam penerapannya, Pendidikan Islam terpadu adalah sistem pendidikan yang bertujuan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama ke dalam suatu kurikulum yang terintegrasi.¹² Kurikulum di sekolah Nurul 'Ilmi Padangsidempuan sejak berdirinya sekolah ini menggunakan kurikulum terpadu antara ilmu agama dan ilmu umum tapi tetap mengikuti kurikulum yang berlaku secara nasional. Sejak berdiri tahun 1995 berupaya terus menerus meningkatkan dan mengembangkan kurikulum sehingga harapan dari masyarakat terhadap keberadaan sekolah ini bisa dijaga dan diraih. Hal ini bisa dilihat dari peminat yang ingin masuk ke sekolah ini selalu banyak. Dengan sistem seleksi mau tidak mau sekolah ini tidak dapat menerima semua siswa yang terdaftar. Sekarang ini kurikulum yang dipakai adalah kurikulum nasional yakni kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka untuk tingkat tertentu. Selain itu juga menggunakan Kurikulum yang dibuat oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu.

Adapun yang menjadi program unggulan di sekolah ini adalah tahfidzul Qu'an di tambah dengan program-program lain yang mengarah kepada peningkatan *life skill* seperti kaligrafi, pembinaan MTQ, pramuka, dokter kecil, keputrian, sains, memanah, futsal, beladiri, *market day*, *min fari tourism*, jurnalis, toafel dll. Saat ini SMA Nurul 'Ilmi menjadi salah satu sekolah penggerak di Kota Padangsidempuan.

Sebagaimana dijelaskan dalam tulisan Fauzan dan Isantir, Cohen dan Manion (1992) dan Brand (1991) bahwa ada 3 kemungkinan variasi dalam pembelajaran terpadu yaitu¹³:

a. Kurikulum terpadu (*integrated curriculum*)

Kurikulum ini berupaya memadukan anatara mata pelajaran agama dan umum dalam satu bingkai lintas tema sehingga batas dari ilmu itu tidak terlalu ketat bahkan tidak ada.

b. Hari terpadu (*integrated day*)

Hari terpadu terdiri dari merancang kegiatan belajar siswa pada hari tertentu dan melakukan kegiatan sesuai minat dan bakatnya.

c. Pembelajaran terpadu

Pembelajaran terpadu merupakan kegiatan yang menitikberatkan pada pendekatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Pembelajaran ini mengacu pada kegiatan pembelajaran yang terorganisir dan terstruktur berdasarkan topik tertentu.

Dengan demikian arah dari kurikulum terpadu itu tidak hanya sebatas pada pembelajaran yang mengintegrasikan antara ilmu agama dan umum tetapi hal yang paling diperhatikan adalah mengintegrasikan semua ilmu dalam kehidupan sehari-hari dalam bingkai Islam sehingga melahirkan lulusan yang mempunyai kompetensi akademik dan memiliki kepribadian yang baik dan bertanggungjawab sehingga tercipta insan kamil atau manusia paripurna. Jadi, Sekolah Islam terpadu merupakan jawaban atas keprihatinan masyarakat muslim yang menginginkan adanya lembaga pendidikan

¹¹ M. Fetra Bonita Sari, Risda Amini, 'Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu', 6.1 (2020), 3(2), 524-32 <<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>>.

¹² Ginting N Hasanuddin, 'Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Medan', *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5.2 (2020), 293-304 <<http://jurnal.um-tapsel.ac.id>>.

¹³ Ismael and others...hal.132

Islam yang berdedikasi pada pengamalan nilai-nilai Islam dan dengan kemampuan yang seimbang antara Kauniya dan Kauliya ilmu, spiritualitas dan jasmani. Sekalipun terlihat seperti “romansa” masa lalu, namun memiliki kekuatan untuk melahirkan generasi berikutnya seperti al-Kindi, al-Rusidi, dan lain-lain.¹⁴

5. Pengembangan Budaya Mutu

Dalam beberapa dekade terakhir, Islam telah menunjukkan vitalitasnya sebagai sistem identitas simbolis dan kolektif yang menentukan dinamika sosial dan politik masyarakat Indonesia.¹⁵ Islam tidak lagi terdegradasi kepinggiran. Kesadaran umat Islam untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam semakin meningkat, mesjid-mesjid megah dengan desain baru telah berdiri dan banyak dipenuhi oleh jamaah, lembaga keuangan seperti bank Islam sudah banyak, lembaga-lembaga Islam terpadu yang memenuhi lanskap pendidikan yang semakin meningkat menandakan bahwa Islam hadir dalam setiap aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, di harapkan terjadinya peningkatan budaya mutu khususnya dalam bidang pendidikan.

Nurul 'ilmi dalam bidang manajemen bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan agama Islam dari tahun ke tahun, dan bertujuan untuk meningkatkan masa depan bangsa melalui pembelajaran yang dapat membawa kesuksesan di berbagai bidang, terutama di bidang keagamaan seperti tafizd dan kaligrafi dan lain-lain.¹⁶ Hal ini terbukti keberhasilan target hafalan yang harus dicapai ditingkat SD juz 30, di SMP 3 juz (28, 29, 30) dan di SMA juga 3 Juz (Juz 1,2, 3) untuk umum dan program khusus bisa hafal 30 juz. Beberapa siswa telah mengikuti lomba MTQ tingkat kota dan provinsi serta berhasil meraih juara Tafiz dan Kaligrafi, serta pentas seni PAI sampai kepada tingkat nasional. Tentunya dengan mengasah setiap kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik. Tidak hanya bidang agama sekolah ini juga unggul dan banyak meraih prestasi di bidang olimpiade sains, kebumian, Puisi dll tingkat nasional bahkan tingkat ASEAN.

Inilah fenomena menarik dalam perubahan budaya mutu dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam. Yayasan juga terus menerus berusaha merealisasikan majemen peningkatan mutu sumber daya manusia termasuk adanya peningkatan kinerja pimpinan, guru, tenaga kependidikan dan seluruh yang terlibat di dalam proses pembelajaran melalui pelatihan-pelatihan, seminar dan workshop. Dengan melihat kondisi masyarakat yang semakin selektif dalam memilih pendidikan untuk anaknya, maka sistem yang dilakukan di Nurul 'Ilmi adalah *full day* dan *boarding school* melihat tidak semua menginginkan anaknya masuk asrama khususnya siswa yang berada sekitaran kota Padangsidempuan. pemberian sarana dan prasarana serta fasilitas yang baik menjadikan sekolah ini sangat populer dikalangan masyarakat padangsidempuan dan luar padangsidempuan. Fasilitas utama terdiri dari ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, dan laboratorium IPA. Kapasitas fasilitas tambahan meliputi ruang makan, ruang UKS, taman bermain, tempat parkir, peralatan olah raga untuk

¹⁴ Ahmadi Lubis, 'Islamic School Integrated In Islamic Education History In Indonesia', *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4.2 (2018), 1092.

¹⁵ Sariah Sariah and others, 'Sekolah Islam Terpadu (IT); Sebagai Alternatif Sekolah Bergensi Untuk Membentuk Karakter', *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9.1 (2023), h. 42

¹⁶ Zunidar and others, 'Bunayya : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Model Pengembangan Budaya Mutu Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Padangsidempuan Bunayya : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah', III.2 (2022), 149-63.

kebaktian gereja, peralatan olah raga, dan InFocus. Sedangkan fasilitas lainnya dilengkapi dengan jaringan internet, Wi-Fi dan ruang pertemuan.

Dalam rangka mengembangkan budaya mutu dalam pembelajaran PAI, Nurul 'Ilmi selain mata pelajaran pendidikan agama Islam juga menyediakan beberapa kelas agama Islam seperti: Dan bahasa Arab, Siroh, hadis, fiqih, Qur'an Hadis, akidah akhlak, baca tulis al-Qur'an, kaligrafi, tahfidz. Selain itu, ada program pengajian yang dilaksanakan selama 15 menit sebelum belajar setiap harinya, dan Tafidz berupa pembelajaran ekstra kurikuler yang berlangsung selama 45 menit setelah belajar dua kali dalam seminggu. Raih Prestasi Gapai Ridho Ilahi merupakan semboyan yang dijunjung tinggi siswa Nurul 'Ilmi. Hal ini sejalan dengan Visi yaitu menguatkan nilai kejujuran, menyelaraskan spritual, fisik dan inteligensi, membentuk generasi yang berwawasan keislaman dan keilmuan.

Salah satu prestasi terbesar Sekolah Nurul Ilmi adalah sekolah tersebut dapat membantu anak-anak Kota Padangsidempuan dan daerah Tabagsel pada umumnya untuk sukses dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari, dan memiliki akhlakul karimah. dengan demikian, kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah ini semakin meningkat. banyak masyarakat yang beranggapan bahwa sekolah ini merupakan salah satu sekolah terbaik di Kota Padangsidempuan. siswa di sekolah ini terdiri dari kalangan menengah kebawah dan ke atas. Tidak terkecuali para pejabat juga banyak yang menyekolahkan anaknya ke sekolah ini.

Untuk menghasilkan siswa yang unggul dalam segala aspek, perlu memperhatikan beberapa hal yaitu peserta didik harus sehat jasmani dan rohani, kreatif dan inovatif, serta mempunyai akhlak yang baik dan akhlak yang tinggi. Untuk menjaga kualitas siswa yang masuk ke Nurul Illumi, Sekolah Nurul Ilmi tidak menerima banyak siswa setiap tahunnya, dan hanya menyeleksi siswa melalui ujian masuk seperti tes prestasi tertulis, tes BTQ, dan pemeriksaan kesehatan. Budaya mutu di Nurul 'Ilmi dari sejak berdiri telah mengalami peningkatan yang luar biasa. Sekolah ini berkembang pesat dan memiliki sistem boarding school dan full day school yang terakreditasi A.

Kesimpulan

Sekolah Islam Terpadu diharapkan dapat memberikan alternatif solusi atas kekhawatiran masyarakat muslim yang menginginkan adanya lembaga pendidikan Islam yang berdedikasi pada pengamalan nilai-nilai Islam dan dengan kompetensi yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum. Hal mendasar munculnya sekolah ini adalah kurangnya perhatian terhadap pendidikan agama Islam itu sendiri mengakibatkan Ketidakpuasan masyarakat terhadap sistem pendidikan di tanah air semakin meningkat, apalagi dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat menginginkan siswa tidak hanya memiliki kemampuan akademis tetapi juga memiliki akhlak yang unggul, dan religius sesuai dengan ajaran agama.

Nurul 'Ilmi hadir di kota padangsidempuan yang menjadi *iconic* lahirnya Sekolah-sekolah Islam Terpadu selanjutnya. Nurul ilmi sebagai *icon* memiliki sejarah bahwa pada awalnya sekolah ini didirikan untuk mendidik siswa yang tidak mampu namun memiliki bakat dan potensi yang tinggi yang diakomodasi sistem asrama tanpa mengutip bayaran baik keperluan pendidikan dan juga keperluan hidup lainnya. Sekolah ini memiliki keunikan dengan kurikulum terpadunya, peningkatan mutu baik dalam proses pembelajaran, peningkatan SDM, sarana dan

prasarana dan pengelolaan biaya sekolah yang dilakukan dengan subsidi silang. Sekolah ini Sekolah terpadu berkembang pesat dalam sistem *boarding school* dan *full day school*.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fatah Yasin Dauly, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang Pres, 2008
- Anshari, Endang Saefuddin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Islam* (Jakarta: Usaha Enterprise, 1976)
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam; Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos, 1999)
- Edison, Edison, Munzir Hitami, and Abu Anwar, 'Persepsi Dan Implementasi Integrasi Islam Dan Sains Di SMA IT Al Ihsan Pekanbaru', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.3 (2021), 381 <<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i3.5009>>
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M., 'Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu', 6.1 (2020), 3(2), 524-32 <<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>>
- Hasanuddin, Ginting N, 'Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Medan', *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5.2 (2020), 293-304 <<http://jurnal.um-tapsel.ac.id>>
- Iii, Vol, No April, U I N Sumatera, Utara Medan, U I N Syekh, Ali Hasan, and others, 'Bunayya : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Model Pengembangan Budaya Mutu Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Padangsidempuan Bunayya : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah', III.2 (2022), 149-63
- Ismael, Fauzan,) Uin, Sjech M Djamil, and Djambek Bukittinggi, 'Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1.2 (2022), 127-34 <<https://jpion.org/index.php/jpi/article/view/30>>
- Kudadiri, Saidup, 'Kebijakan Pengembangan Program Pendidikan Melalui Program Pembelajaran Full Day School Di SMP IT Nurul Ilmi Medan', *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6.1 (2021), 1-14
- Kurniawan, Hendra, and Fauziah Nur Ariza, 'Sekolah Islam Terpadu: Perkembangan, Konsep, Dan Implementasi', *Ittihad*, IV.1 (2020), 81-88 <<https://ejournal-ittihad.alittihadiahsumut.or.id>>
- Lubis, Ahmadi, 'Islamic School Integrated In Islamic Education History In Indonesia', *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 4.2 (2018), 1077-95 <<https://media.neliti.com/media/publications/317162-sekolah-islam-terpadu-dalam-sejarah-pend-1b908706.pdf>>
- Ramayulis, *Sejarah Pendidikan Islam, Napak Tilas Perubahan Konsep, Filsafat, Dan Metodologi Pendidikan Islam Dari Era Nabi SAW Sampai Ulama Nusantara* (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2012)
- Sariah, Sariah, Suhertina Suhertina, Mardia Hayati, and Rina Rehayati, 'Sekolah Islam Terpadu

Perguruan Islam Baginda Mangaraja Muda Nurul 'Ilmi Sebagai Iconic (313-324)
Nuryanti Siregar, Iswantir M, Helmi Rostiana Dasopang, Siti Khamim, Afni

(IT); Sebagai Alternatif Sekolah Bergensi Untuk Membentuk Karakter', *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9.1 (2023), 41 <<https://doi.org/10.29210/190400>>

Tim Mutu JSIT Indonesia., *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu* (Jakarta: t.p., 2014)